

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

International Financial Reporting Standards (IFRS) menjadi *trend topic* yang hangat bagi akuntan dan top manajemen pada perusahaan-perusahaan yang sudah terjun di Bursa Efek global dan juga para akademisi serta para Auditor yang akan melakukan pemeriksaan pada perusahaan-perusahaan yang sudah menerapkan IFRS tersebut. Jika sebuah negara menggunakan IFRS, berarti negara tersebut telah mengadopsi sistem pelaporan keuangan yang berlaku secara global sehingga memungkinkan pasar dunia mengerti tentang laporan keuangan perusahaan di negara tersebut berasal.

Indonesia pun mengadopsi IFRS secara penuh pada 2012, seperti yang dilansir IAI pada peringatan HUT nya yang ke – 51. Dengan mengadopsi penuh IFRS, laporan keuangan yang dibuat berdasarkan PSAK tidak memerlukan rekonsiliasi signifikan dengan laporan keuangan berdasarkan IFRS.

Strategi adopsi yang dilakukan untuk konvergensi ada dua macam, yaitu *big bang strategy* dan *gradual strategy*. *Big bang strategy* mengadopsi penuh IFRS sekaligus, tanpa melalui tahapan – tahapan tertentu. Strategi ini

digunakan oleh negara – negara maju. Sedangkan pada *gradual strategy*, adopsi IFRS dilakukan secara bertahap. Strategi ini digunakan oleh negara – negara berkembang seperti Indonesia.

Perusahaan di tempat penulis melakukan penelitian akan melakukan adopsi melakukan penyesuaian terhadap sistem penilaian IFRS yang telah menjadi satuan penilaian global, karena tuntutan dari kantor akuntan publik juga perusahaan ini mengadopsi IFRS karena di nilai lebih relevan dengan kejadian-kejadian yang ada sekarang

Bedasarkan uraian diatas , mendorong penulis untuk membahas dan menyusun karya ilmiah dengan judul “Analisis Konvergensi IFRS atas PSAK 16 terhadap Penyusutan Aset Tetap Pada PT Multi Terminal Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah :

“Bagaimana perubahan yang terjadi karena konvergensi IFRS atas PSAK 16 terhadap penyusutan aset tetap pada PT Multi Terminal Indonesia?”

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi jika perusahaan melakukan adaptasi terhadap kovergensi IFRS atas PSAK 16 terhadap penilaian aktiva tetap.

2. Manfaat

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat mempunyai manfaat bagi berbagai pihak antara lain :

a. Bagi perusahaan :

- 1) Sebagai tambahan informasi untuk perusahaan agar di masa yang akan datang bisa lebih baik dari sebelumnya
- 2) Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja dengan lembaga pendidikan yang bersangkutan

b. Bagi mahasiswa :

- 1) Sebagai sarana penambah wawasan mahasiswa tentang apa saja perubahan yang terjadi setelah konvergensi IFRS
- 2) Mendapat pengalaman bagaimana aktivitas dunia kerja yang sebenarnya

c. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta :

- 1) Sebagai sarana evaluasi kurikulum pendidikan yang dijalankan
- 2) Sebagai sarana untuk menjalin hubungan kerja dengan perusahaan/instansi yang dituju.

d. Bagi penulis selanjutnya

Sebagai tambahan informasi dan masukan untuk membantu memberikan gambaran yang lebih jelas bagi para penulis yang ingin melakukan penulisan mengenai konvergensi IFRS di Indonesia.